

IMPLEMENTASI *GREEN ACCOUNTING* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

**(Studi pada Sektor *Healthcare* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2020-2023)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh :

Sindy Dinasti Bahrul Eltasari

NPM 22101082013



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2025

ABSTRAK

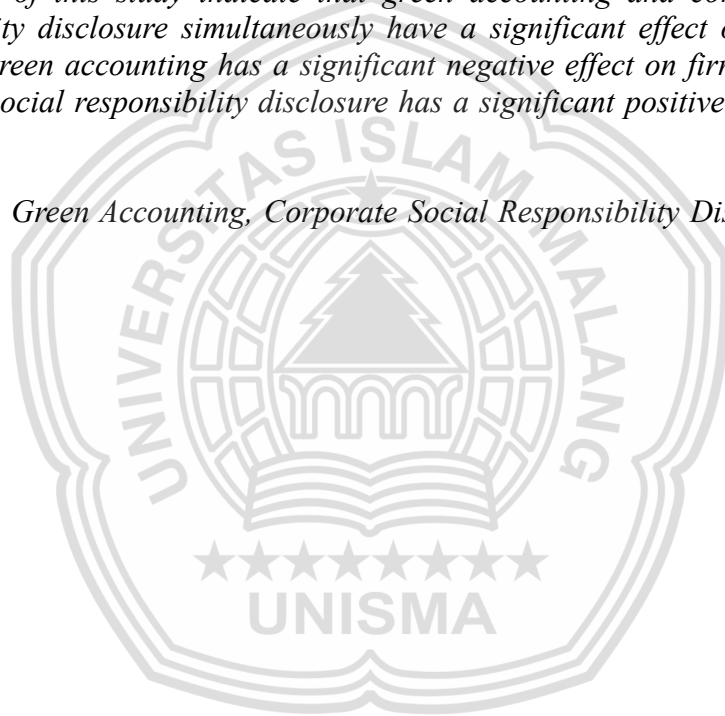
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari *green accounting* dan *corporate social responsibility disclosure* terhadap nilai perusahaan. Penelitian menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan jenis data sekunder yang diperoleh secara *online* melalui situs resmi dari *Indonesian Stock Exchange* dan situs resmi perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan terdapat 15 perusahaan yang memenuhi kriteria. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan bantuan *software* IBM SPSS versi 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *green accounting* dan *corporate social responsibility disclosure* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, *green accounting* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *corporate social responsibility disclosure* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Green Accounting, Corporate Social Responsibility Disclosure, Nilai Perusahaan.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of green accounting and corporate social responsibility disclosure on firm value. The research uses a correlational quantitative method with secondary data obtained online through the official website of the Indonesian Stock Exchange and the company's official website. The population used in this study includes all healthcare sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2023. Sampling uses purposive sampling method and there are 15 companies that meet the criteria. This study uses multiple linear regression models with the help of IBM SPSS software version 27. The results of this study indicate that green accounting and corporate social responsibility disclosure simultaneously have a significant effect on firm value. Partially, green accounting has a significant negative effect on firm value, while corporate social responsibility disclosure has a significant positive effect on firm value.

Keywords: *Green Accounting, Corporate Social Responsibility Disclosure, Firm Value*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era bisnis yang berkembang pesat dan kompetitif, nilai suatu usaha bisnis menjadi salah satu topik utama yang mencerminkan kinerja dan keberlanjutan suatu perusahaan. Perusahaan juga dituntut untuk meningkatkan dan mengedepankan aspek keberlanjutan ke dalam strategi bisnis. Nilai perusahaan sangat penting bagi seluruh pemangku kepentingan yang ada dalam perusahaan, termasuk investor, pelanggan, dan masyarakat luas. Tingginya nilai perusahaan dapat mempengaruhi kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan. Kemampuan suatu bisnis dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya saat ini untuk meningkatkan profitabilitas merupakan salah satu cara investor menilai keberhasilannya (Erlangga et al., 2021). Selain itu, nilai ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan dan meningkatkan keuntungan jangka panjang.

Nilai perusahaan adalah kondisi yang telah dilalui oleh perusahaan untuk mendapat kepercayaan dari publik melalui proses operasional perusahaan dari awal berdirinya perusahaan hingga sekarang. Peningkatan nilai perusahaan dipandang sebagai suatu pencapaian yang signifikan bagi pemilik bisnis. Nilai suatu usaha bisnis merefleksikan nilai jual yang dibayarkan oleh investor sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja perusahaan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor keuangan

maupun faktor non-keuangan, seperti keberlanjutan lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Nilai perusahaan diukur dari nilai pasar dengan Tobin's Q yang berdasarkan nilai *tangible* dan *intangible assets* dan memberikan gambaran kepada perusahaan mengenai tingkat efektivitas dan efisien dalam memanfaatkan sumber daya yang ada (Dzahabiyya et al., 2020). Nilai perusahaan dilihat dari harga saham yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang. Jika harga saham rendah maka dapat disimpulkan bahwa operasional perusahaan kurang baik. Naik atau turunnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 1.1 Sampel Tingkat Nilai Perusahaan Sektor *Healthcare* yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023

No	Kode	Nama Perusahaan	Nilai Perusahaan (Tobin's Q)			
			2020	2021	2022	2023
1	KAEF	PT Kimia Farma Tbk.	1,94	1,35	0,84	1,98
2	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.	3,27	3,12	3,79	2,94
3	CARE	PT Metro Healthcare Indonesia Tbk.	3,15	4,03	4,08	2,46
4	SOHO	PT Soho Global Health Tbk.	1,87	2,46	1,99	1,83

Sumber Data : Data Diolah, 2024

Tabel 1.1 menunjukkan empat sampel yang dipilih secara acak dari seluruh perusahaan kesehatan dari tahun 2020 hingga 2023 yang menunjukkan tingkat nilai perusahaan. Tiga dari empat perusahaan memiliki nilai perusahaan lebih dari satu selama periode tahun pengamatan, sedangkan satu perusahaan pada tahun 2022 memiliki nilai *Tobin's Q* < 1 . Nilai *Tobin's Q* perusahaan ≥ 1 menunjukkan kondisi *overvalued* yang mencerminkan harga saham tinggi, sedangkan nilai ≤ 1 menunjukkan kondisi *undervalued*

yang mencerminkan harga saham rendah (Dewi & Narayana, 2020). Dari tabel dapat diketahui bahwa PT Kimia Farma Tbk. mengalami penurunan saham pada tahun 2022.

Di tengah meningkatnya kesadaran global terhadap isu lingkungan, praktik keberlanjutan perusahaan menjadi salah satu yang krusial dalam membangun dan mempertahankan nilai perusahaan. Saat ini, eksploitasi sumber daya alam dan isu perubahan iklim menjadi sorotan utama untuk mendorong perusahaan agar lebih berkomitmen terhadap keberlanjutan. Perubahan iklim menjadi salah satu isu global yang relevan bagi sektor kesehatan, termasuk Indonesia. Sektor kesehatan global hingga bulan Oktober 2024 tercatat menyumbang sekitar 4,4% dari total emisi karbon. Angka ini setara dengan emisi dari 514 pembangkit listrik berbahan bakar batu bara, menjadikannya salah satu kontributor signifikan terhadap perubahan iklim (<https://hpm.fk.ugm.ac.id/>). Sektor kesehatan memiliki limbah medis yang secara tidak langsung berkontribusi terhadap emisi karbon melalui proses pengelolaannya, sehingga dalam proses pengelolaan limbah harus dilakukan secara baik dan benar agar tidak mencermari lingkungan.

Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dan dampak lingkungan, sektor kesehatan dituntut untuk mengelola sumber dayanya secara bertanggung jawab terhadap lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan yang mengutamakan lingkungan dapat menerapkan *green accounting* yang didasarkan pada aktivitas terkait (Soedarman et al., 2023). Hal ini sejalan dengan perubahan regulasi terkait lingkungan hidup dan

kehutan dengan adanya Perpres No. 16 Tahun 2015 tentang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutan menjadi Perpres No. 92 Tahun 2020. Salah satu aspek penting dalam peraturan tersebut adalah kewajiban melakukan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang diharapkan mampu mendorong perusahaan untuk memberikan dampak positif pada lingkungan.

Green accounting merupakan sistem akuntansi yang menyajikan informasi tentang biaya lingkungan, aspek sosial, dan lingkungan (Soedarman et al., 2023). Biaya lingkungan mencakup pengeluaran yang timbul akibat terjadinya atau potensi terjadinya penurunan kualitas lingkungan (Zainab & Burhany, 2020). *Green accounting* juga berfungsi sebagai mekanisme pengendalian terhadap tanggung jawab perusahaan dalam mengelola limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasionalnya. Dalam implementasinya, akuntansi hijau bergantung pada pemahaman perusahaan akan permasalahan lingkungan hidup serta tuntutan pelanggan yang peduli akan produk ramah lingkungan. Apabila akuntansi hijau diterapkan dengan baik, maka dapat menguntungkan semua pihak, termasuk masyarakat dan lingkungan sekitar.

Adanya implementasi *green accounting*, perusahaan juga mengupayakan dengan melaksanakan tanggung jawab sosial dalam kegiatan operasionalnya. *Corporate social responsibility* merupakan wujud kesepakatan perusahaan untuk mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial serta kepedulian terhadap lingkungan (Soedarman et al., 2023). Meskipun banyak perusahaan

sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI, penerapan CSR masih dirasakan kurang optimal. Beberapa perusahaan masih menganggap CSR hanya sekedar formalitas bukan sebagai integral dari strategi bisnis. Penerapan *corporate social responsibility* dapat diketahui melalui pengungkapannya yang disosialisasikan ke publik dalam laporan tahunan perusahaan maupun dalam laporan keberlanjutan perusahaan.

Corporate social responsibility disclosure menjadi salah satu faktor yang mendukung keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang serta mempengaruhi nilai perusahaan. Muliati et al. (2021) mengemukakan bahwa nilai perusahaan dapat menjadikan gambaran kepercayaan oleh masyarakat dengan terus memahami masyarakat dengan program CSR. Pengungkapan CSR dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan pemegang saham citra yang lebih baik tentang bagaimana perusahaan berkontribusi terhadap lingkungan dan sosial di sekitarnya (Erlangga et al., 2021).

Penelitian dari Astuti et al. (2023) membuktikan *green accounting* memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan, artinya perusahaan menjalankan kegiatan yang mendukung kepedulian lingkungan sosial dengan baik. Selaras dengan penelitian dari Lestari (2023), perusahaan yang aktif mempublikasikan informasi lingkungan dan kinerja berbasis lingkungan memperoleh legitimasi yang lebih baik dari publik, sehingga *green accounting* memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian *green accounting* ditemukan pada penelitian Melawati & Rahmawati (2022) menyatakan *green accounting* memiliki dampak negatif

dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mungkin terjadi karena perusahaan belum melaksanakan kinerja lingkungannya secara maksimal.

Penelitian tentang *corporate social responsibility disclosure* yang dilakukan oleh Astuti et al. (2023) yang mendapatkan hasil penelitian CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya perusahaan mengungkapkan CSR dengan baik sesuai dengan harapan masyarakat maupun *stakeholder*. Sejalan dengan penelitian dari Delvia & Helmy (2024), *corporate social responsibility disclosure* berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena perusahaan mengungkapkan pelaksanaan aktivitas CSR secara berkualitas, akurat, tepat waktu, dan informasi yang disampaikan lengkap. Namun, kedua penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian dari Astuti, T. N. et al. (2020) membuktikan *corporate social responsibility* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya ukuran dan ruang lingkup pengungkapan CSR perusahaan tidak berdampak terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil temuan sejumlah penelitian terdahulu yang tidak konsisten, maka dibutuhkan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *green accounting* dan CSR *disclosure* terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji gap penelitian dan diharapkan dapat melengkapi gap yang ada dengan objek penelitian pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rentan waktu pada tahun 2020 hingga 2023. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat, baik secara teoritis maupun praktis.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “**Implementasi *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor *Healthcare* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka dapat dibuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *green accounting* dan *corporate social responsibility disclosure* terhadap nilai perusahaan pada sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 ?
2. Bagaimana pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan pada sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 ?
3. Bagaimana pengaruh *corporate social responsibility disclosure* terhadap nilai perusahaan pada sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *green accounting* dan *corporate social responsibility disclosure* terhadap nilai perusahaan pada

sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

2. Untuk mengetahui pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan pada sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility disclosure* terhadap nilai perusahaan pada sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

1.3.2 Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

1. Bagi Bidang Ilmu

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat menambah literatur dan wawasan, khususnya pendalaman mata kuliah tentang *green accounting* dan *corporate social responsibility disclosure*, serta bagaimana pengaruhnya terhadap nilai perusahaan, baik di sektor *healthcare* maupun di sektor-sektor lainnya. Selain itu, dapat memberikan kontribusi tentang teori legitimasi dan teori pemangku kepentingan yang menyatakan perusahaan harus mempertahankan reputasi dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan pemangku kepentingan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian sebagai sumber referensi untuk penelitian berikutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut hubungan antara *green accounting* dan *CSR disclosure* terhadap nilai perusahaan, baik di sektor yang sama maupun berbeda.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi perusahaan tentang pentingnya implementasi *green accounting* dan *CSR disclosure* yang baik. Manajemen dapat memahami bahwa selain berfokus pada laba, komitmen terhadap aspek lingkungan dan sosial juga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Calon investor dapat menggunakan informasi ini untuk mengevaluasi bisnis berdasarkan kebijakan tanggung jawab sosial dan lingkungannya di samping kinerja keuangannya. Dengan demikian, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih matang dengan mempertimbangkan perusahaan yang memiliki keberlanjutan jangka panjang.

3. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

OJK dapat menggunakan informasi ini sebagai bahan evaluasi dalam memperbaiki regulasi dan kebijakan terkait pelaporan keberlanjutan di Indonesia. Dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang menggunakan *green accounting* dan CSR dapat mendukung OJK dalam mengembangkan standar dan pedoman yang berlaku.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *green accounting* dan *corporate social responsibility disclosure* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi *green accounting* dan *corporate social responsibility disclosure* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023 dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan pengolahan data dengan IBM SPSS versi 27, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Green accounting* dan *corporate social responsibility disclosure* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. *Green accounting* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. *Corporate social responsibility disclosure* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini, peneliti telah melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur ilmiah, namun penelitian ini masih memiliki keterbatasan, seperti:

1. Penelitian ini menggunakan sampel terbatas hanya pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode pengamatan yang terbatas hanya pada tahun 2020-2023.
3. Variabel yang digunakan hanya variabel independen *green accounting* dan *corporate social responsibility disclosure* dan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan tidak diikutsertakan.
4. Terdapat 5 (lima) dari 20 (dua puluh) perusahaan sektor *healthcare* yang tidak mencantumkan informasi terkait biaya kegiatan CSR, baik di laporan keuangan maupun laporan keberlanjutan, sehingga menghambat peneliti dalam menghitung indikator *green accounting* yang diukur menggunakan biaya kegiatan CSR dibagi laba bersih setelah pajak.

5.3 Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi peneliti ke depannya. Berikut saran dari hasil penelitian ini :

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan perusahaan selain sektor *healthcare*, seperti perusahaan pertambangan, manufaktur, ataupun seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan memperpanjang periode pengamatan agar dapat melihat keadaan perusahaan yang sebenarnya.
3. Disarankan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain, seperti reputasi perusahaan (Afifah et al., 2021), profitabilitas (Erlangga et al.,

2021), *green intellectual capital* (Lestari, 2023), *financial distress* (Selvia & Sulfitri, 2023), kinerja keuangan (Kumala & Priantilianingtiasari, 2024), dan yang lainnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan seleksi awal perusahaan yang konsisten dalam mengungkapkan biaya kegiatan CSR agar analisis data akurat dan representatif.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Astuti, S. W. W., & Irawan, D. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Reputasi Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3), 346–364.
- Afni, Z., Meuthia, R. F., Zahara, Z., & Rahmayani, R. (2019). Telaah Kualitatif Model Penerapan, Pelaporan dan Pemeriksaan Green Accounting Pada Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 340–349.
- Aldi, M. F., Erlina, E., & Amalia, K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 262–276. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i1.9921>
- Almunawwaroh, M., Vero Deswanto, S. E., Karlina, E., Firmialy, S. D., SE, M. S. M., Nurfauziah, F. L., SE, M. A., & Meifida Ilyas, S. E. (2022). *Green Accounting: Akuntansi dan Lingkungan*. Media Sains Indonesia.
- Astuti, N. K. N., Pradnyani, N. L. P. S. P., & Wasita, P. A. A. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Profitabilitas, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Research of Accounting*, 4(2), 133–145.
- Astuti, T. N., Mursalim, M., & Kalsum, U. (2020). Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 17(4), 607–618.
- Bell, F., & Lehman, G. (1999). Recent trends in environment accounting: how green are your accounts? *Accounting Forum*, 23(2), 175–192.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Fundamentals of financial management*. South-Western Cengage Learning.
- Deegan, C. (2002). Introduction: The legitimising effect of social and environmental disclosures—a theoretical foundation. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 282–311.
- Delvia, S., & Helmy, H. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 6(4), 1372–1389.
- Dewi, P. P., & Narayana, I. P. E. (2020). Implementasi Green Accounting, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3253–3262. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i12.p20>
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 4(1), 46–55. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.520>
- Egbunike, A. P., & Okoro, G. E. (2018). Does green accounting matter to the profitability of firms? A canonical assessment. *Ekonomski Horizonti*, 20(1), 17–26.
- Endiana, I., Dicriyani, N. L. G. M., Adiyadnya, M. S. P., & Putra, I. (2020). The

- effect of green accounting on corporate sustainability and financial performance. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 731–738.
- Erlangga, C. M., Fauzi, A., & Sumiati, A. (2021). Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(1), 61–78. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.20749>
- Erwanto, A. W. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Worldview: Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Sosial Sains*, 3(1), 24–30.
- Fakhriyyah, D. D., Sudarmiatin, S., & Hermawan, A. (2023). Implementation Of Legitimacy Theory On SME To Achieve Sustainability. *International Journal of Economics, Business and Innovation Research*, 2(04), 1–13.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic management: A stakeholder approach*. Cambridge University Press.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*.
- Gitman, L. J., Juchau, R., & Flanagan, J. (2015). *Principles of managerial finance*. Pearson Higher Education AU.
- Gunawan, H., & Mulyani, S. D. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3523–3532.
- Indartini, M., & Mutmainah. (2024). *ANALISIS DATA KUANTITATIF Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda* (Vol. 14, Issue 5). Penerbit Lakeisha.
- Kumala, N., & Priantilianingtiasari, R. (2024). Pegaaruh Green Accounting, CSR dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2022. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 776–795.
- Labetubun, M. A. H., Nugroho, L., Pinem, D., Mukhtadi, M., Sinurat, J., Pusporini, P., Umiyati, H., Hendrayani, Y., Anwar, K., Lahallo, F. F., Rahayu, P. S., Ahmad, D., & Gaol, S. L. (2022). *CSR PERUSAHAAN “Teori Dan Praktis Untuk Manajemen Yang Bertanggung Jawab”* (1st ed.). Widina Bhakti Persada. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=yiVIEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA41&dq=Teori+dan+Praktis+Untuk+Manajemen+Yang+Bertanggung+Jawab&ots=oIyhsB9vIvm&sig=E7oBTH0BWiMFYWbkYT0T37CH_Qo&redir_esc=y#v=onepage&q=Teori dan Praktis Untuk Manajemen Yang Bertanggung
- Lestari, M. (2023). Pengaruh Green Accounting, Green Intellectual Capital Dan Pengungkapan Corporate Responbility Social Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2955–2968. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17879>
- Lindblom, C. K. (1994). The implications of organizational legitimacy for corporate social performance and disclosure. *Critical Perspectives on Accounting Conference, New York, 1994*.
- Melawati, H. G., & Rahmawati, M. I. (2022). Pengaruh Green Accounting Dan

- Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(6).
- Muliati, N. K., Sunarwijaya, I. K., & Adiyandnya, M. S. P. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 413–424. <https://doi.org/10.55601/jwem.v11i2.784>
- Ramdhani, B. A., & Prijanto, B. (2024). Pengaruh Penerapan Green accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-2022). *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 33–43. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2347>
- Rankin, M., Windsor, C., & Wahyuni, D. (2011). An investigation of voluntary corporate greenhouse gas emissions reporting in a market governance system: Australian evidence. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 24(8), 1037–1070. <https://doi.org/10.1108/09513571111184751>
- Ratmono, D., & Sagala, W. M. (2015). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Sarana Legitimasi: Dampaknya Terhadap Tingkat Agresivitas Pajak. *Jurnal Nominal*, 4(2), 16–30. <https://doi.org/10.21831/nominal.v4i2.7997>
- Safira, F., & Widajantie, T. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 103–112. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i1.374>
- Sari, R. A. (2012). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap corporate social responsibility disclosure pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 124–140.
- Selvia, S. M., & Sulfitri, V. (2023). Pengaruh green accounting, corporate social responsibility dan financial distress terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor consumer goods yang terdaftar di BEI 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3035–3048.
- Shaumi, R. P., & Srimindarti, C. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2018-2020. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(04), 1246–1256.
- Soedarman, M., Fenina, A., & Sa'adah, L. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Citra Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(2), 172–184.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D (XXVIII)*. Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2010). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. xiii. Alfabeta Bandung.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Cetakan Pe). Pustaka Baru Press.
- Susianto, T. N., & Wirakusuma, M. G. (2024). PENGARUH PENGUNGKAPAN

SUSTAINABILITY REPORTING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: STUDI EMPIRIS IMPLEMENTASI GRI 2021 DI BEI. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 12370–12380.

Wijaya, B. I., & Sedana, I. . P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(12), 4477–4500.

Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8(4), 2297–2324. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p15>

Zainab, A., & Burhany, D. I. (2020). Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Industrial Research Workshop and National Seminar*, 992–998.

